



Jurnal Online Program Studi Pendidikan Ekonomi

ISSN-e 2502-275X

Vol. 7, No. 4, November 2022, Hal: 90-96, Doi: <https://doi.org/10.36709/jopspe>
Available Online at <https://jopspe.uho.ac.id/>

PENGUNAAN MEDIA SOSIAL OLEH IBU RUMAH TANGGA DI DESA BIRU KECAMATAN POLEANG TIMUR KABUPATEN BOMBANA

Asnani Dewi Yana¹⁾ *, Muh. Ilham²⁾, Muliha Halim³⁾

¹⁾Program Studi/Jurusan Pendidikan Ekonomi, Universitas Halu Oleo, Jln. H.E.A Mokodompit
Kampus Hijau Bumi Tridharma Anduonohu, Kota Kendari, Indonesia.

Abstrack

This study aims to determine: how housewives use social media. The method used in this study is a qualitative research method. The informants obtained were as many as fifteen people with different backgrounds in this study. The study found that: 1) The use of social media by housewives can be seen how someone uses the media itself and for certain purposes so that it can be seen which one is more active in social media, so that it can be said that the media is a space for one's satisfaction. individual social life; 2) Housewives in using social media in Biru Village, Poleang Timur District, Bombana Regency; a) Direct interaction becomes interaction through social media; social communication that takes place face to face is changed to communication through social media, b) Shopping for clothes in the market becomes shopping for clothes online; Initially, clothing needs were fulfilled by shopping in conventional markets, turning into online shopping, c) Watching TV with family; family harmonization in free time is created by watching TV with husband and children in the end watching through social media facebook and youtube so that it is more individual, d) Activities that are not published are selfie behavior and upload photos on social media; carrying out daily activities is something that is not documented and becomes personal consumption, with the existence of social media, most of the activities of housewives are published through their social media, and. From the findings of this study, it can be concluded that the use of social media by housewives is used to seek entertainment, sell, seek information, etc.

Keywords: *Social Media, Housewife*

PENDAHULUAN

Media sosial merupakan media online yang dimanfaatkan sebagai sarana pergaulan sosial secara online di internet. Di media sosial, para penggunanya dapat saling berkomunikasi, berinteraksi, berbagai, *networking*, dan berbagai kegiatan lainnya. Media sosial menggunakan teknologi berbasis website atau aplikasi yang dapat mengubah suatu komunikasi kedalam bentuk dialog interaktif. Seperti contoh: youtube, instagram, *facebook*, blog, twitter, dan lain-lain.

Dikutip dari jurnal yang berjudul *social network: definition, history: andscholarship (2007: 2)* Media sosial adalah situs jejaring sosial seperti layanan berbasis web yang memungkinkan individu untuk membangun profil publik atau semi publik dalam sistem terbatas, daftar pengguna lain dengan siapa mereka terhubung, dan melihat dan menjelajahi daftar koneksi mereka yang dibuat oleh orang lain dengan suatu sistem.

Media sosial mengalami perkembangan yang sangat signifikan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2002 *friendster* merajai media sosial karena hanya *friendster* yang mendominasi media sosial di era tersebut, kini telah banyak bermunculan media sosial dengan keunikan dan karakteristik masing-masing. Pada tahun 2002 *friendster* menjadi media sosial yang sangat *booming* dan kehadirannya sempat menjadi fenomenal. Setelah itu tahun 2003 sampai saat ini bermunculan berbagai media sosial dengan berbagai karakteristik dan kelebihan masing-masing. Perkembangan media sosial yang semakin hari semakin pesat, telah membawa manusia pada titik dimana tidak bisa lepas dari penggunaan media sosial dalam kehidupan sehari-hari.

*Korespondensi Penulis. E-mail: asnaniidewiyana@gmail.com

Berkembang maju sebuah peradaban manusia maka teknologi pun akan terus mengalami perkembangan untuk menyelaraskan pola peradaban manusia yang lebih modern. Di era yang semakin modern ini, manusia dituntut untuk lebih aktif dalam kehidupan sehari-hari mereka, sehingga perubahan hidup mereka semakin mengalami perubahan dan saat ini dalam kehidupan sehari-hari manusia tak lepas dari penggunaan *smartphone*. Salah satu kegunaan dari *smartphone* ini adalah penggunaan internet yang dapat mengakses segala bentuk informasi dan komunikasi, seperti media sosial. Media Sosial merupakan bentuk komunikasi elektronik, di mana dapat digunakan untuk menciptakan komunitas online untuk berbagai informasi, ide, pesan pribadi dan konten-konten yang lain. Pada dasarnya Media Sosial memiliki fungsi sebagai pengatur kesediaan informasi dan sebagai alat komunikasi digital yang dapat diakses di segala penjuru dunia. Media Sosial ini memberikan kemudahan kepada pengguna, yaitu masyarakat untuk berteman dan berbagi informasi dengan orang banyak. Segala sesuatu yang di unggah kemedial Sosial dapat dilihat dengan mudah dan bisa diikuti oleh orang lain, terutama unggahan. Unggahan dari publik figur seperti artis, penyanyi bahkan pejabat.

Hal ini dapat membuat masyarakat cenderung mengikuti apa yang sedang populer di media sosial dan tanpa sadar itu dapat mempengaruhi hidup mereka, seperti mengubah gaya hidup berpakaian, mengubah kebiasaan dalam kehidupan sehari-hari. Hal seperti ini banyak terjadi di kalangan ibu-ibu, terutama ibu rumah tangga yang lebih sering mengakses internet dalam kehidupan sehari-hari seperti media sosial. Fenomena seperti ini terjadi karena perkembangan zaman yang kian maju. Dahulu ibu-ibu rumah tangga disibukan dengan segala pekerjaan rumah, seperti memasak, menyuci, bersih-bersih rumah dan mengurus anak dan keluarga. Untuk menghibur kepenatan, biasanya ibu-ibu rumah tangga mencari hiburan dengan menonton acara-acara yang ada di siaran televisi, namun semenjak adanya *smartphone* ibu-ibu biasanya menghabiskan waktu mengakses internet salah satunya yaitu media Sosial, biasanya ibu-ibu rumah tangga mengakses media sosial untuk belanja online atau berjuang online.

Menurut *weare social* (2019) media sosial khususnya (*social networking*) terpopuler satuper satu di dunia adalah facebook, youtube, line, whatsapp dan instagram. Namun di Indonesia pengguna terbanyak untuk sosial networking adalah youtube, facebook, dan instagram. Youtube dan instagram lebih banyak digunakan oleh anak muda untuk mendapatkan informasi yang mereka inginkan, sedangkan facebook digunakan hampir oleh semua usia. Dari usia remaja (13 sampai 17 tahun) sampai ke usia tua (45 sampai 54 tahun). Sejak munculnya beragam fasilitas media sosial seperti facebook, isntagram, line, Whatsapp dan lain-lain, masyarakat dapat berinteraksi dengan fasilitas yang ditawarkan oleh media sosial tersebut. Selain itu, media sosial juga dapat digunakan sebagai media untuk saling bersilaturahmi para penggunanya. Di sisi lain para ibu rumah tangga lebih bayak menghabiskan waktu mereka dengan menggunakan media sosial tanpa memperdulikan keadaan di sekelilingnya sehingga terkadang pergaulan mereka pun terhambat karena terlalu asyik dengan media sosial yang mereka gunakan. Untuk berkomunikasi dengan teman-teman mereka pun, lebih sering menggunakan fasilitas chatting yang ada di media sosial tersebut.

Media sosial bagi Ibu rumah tangga di Desa Biru Kecamatan Poleang Timur Kabupaten Bombana, membuat ibu rumah tangga sering kali melupakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai seorang ibu rumah tangga, ibu rumah tangga tidak bisa mengatur waktu dengan baik. Media sosial tidak hanya digunakan di luar pekerjaan rumah, tetapi media sosial digunakan kapan saja dan dimana saja mereka mau. Mereka dapat mengakses situs yang ada di media sosial dalam waktu berjam-jam, tanpa mereka sadari perhatiannya hanya terfokus pada media yang digunakan untuk mengakses situs tersebut, mereka seolah-olah tidak lagi peduli dengan apa yang terjadi di sekitarnya karena mereka disibukkan dengan obrolan-obrolan dengan fasilitas chating ataupun sibuk membuka profil teman dan mengomentari status-status yang diupdate oleh teman-teman di sosial mediana.

Adanya media sosial diantaranya *facebook, line, instagram, twitter* dan *whatsapp* saat ini telah mempengaruhi kehidupan dalam masyarakat. Perubahan-perubahan yang terjadi di dalam hubungan sosial (*sosial relationships*) atau juga sebagai perubahan terhadap keseimbangan (*equilibrium*) hubungan-hubungan sosial dan segala bentuk pengaruh pada lembaga kemasyarakatan di dalam suatu masyarakat, yang mempengaruhi sosialnya, termasuk di dalamnya nilai-nilai, sikap maupun perilaku diantara kelompok-kelompok yang ada di dalam masyarakat tersebut. Kebebasan personal dalam menyampaikan ide, kritik, saran dan bahkan bisa “hujatan” sering dijumpai setiap jam dan hari melalui berbagai varian media yang digunakan masyarakat atau individu.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini yaitu: 1) Apa yang melatarbelakangi Ibu rumah tangga menggunakan media sosial di Desa Biru Kecamatan Poleang Timur Kabupaten Bombana ?; dan 2) Bagaimana Ibu rumah tangga dalam menggunakan media sosial di Desa Biru Kecamatan Poleang Timur Kabupaten Bombana ?.

Bertolak dari permasalahan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk memahami ibu rumah tangga di desa Biru Kecamatan Poleang Timur Kabupaten Bombana dengan penggunaan media sosial mereka selain itu peneliti juga ingin mengetahui bagaimana Ibu rumah tangga dalam menggunakan media sosial.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan pada Ibu rumah tangga pengguna media sosial di Desa Biru Kecamatan Poleang Timur Kabupaten Bombana. Pemilihan lokasi penelitian ini dikarenakan banyaknya perubahan ibu rumah tangga disebabkan penggunaan media sosial. Adapun tipe penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Bogdan dan Biklen (1998) mengemukakan bahwa penelitian kualitatif adalah: (1) penelitian kualitatif mempunyai latar yang alami sebagai sumber data dan peneliti dipandang sebagai instrument kunci, (2) penelitian ini bersifat deskriptif, (3) penelitian kualitatif lebih memperhatikan proses dari pada hasil atau produk semata, (4) penelitian kualitatif cenderung menganalisisnya secara induktif, (5) makna merupakan soal esensial dalam rancangan penelitian kualitatif

Dalam menentukan informan peneliti menggunakan teknik *key person*. Teknik *key person* ini digunakan karena peneliti sudah memahami informasi awal tentang objek penelitian maupun informan penelitian sehingga peneliti membutuhkan *key person* untuk memulai melakukan observasi dan wawancara. Adapun informan dalam penelitian ini yakni 15 orang ibu rumah tangga dengan kriteria informan adalah sebagai pengguna aktif media sosial. Jenis data yang akan di gunakan yaitu data kualitatif yang merupakan jenis data yang sifatnya tertulis maupun lisan dalam rangkaian kata-kata atau kalimat.

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari informan kunci ataupun informan pendukung peneliti melalui tahap observasi dan wawancara. Data sekunder yaitu data yang telah dikumpulkan untuk maksud menyelesaikan suatu masalah, yang dapat diperoleh dari studi pustaka, hasil-hasil penelitian yang relevan, dan sumber-sumber lain yang relevan dengan masalah yang diteliti.

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi yang digunakan adalah observasi non partisipan, peneliti tidak terlibat aktif dalam kehidupan informan, tetapi hanya menjadi pengamat independen. Observasi merupakan salah satu metode yang dapat digunakan untuk memperoleh informasi tentang fokus penelitian, pengamatan berupa peristiwa, perilaku dan ekspresi-ekspresi orang-orang dalam keadaan (*setting*) dimana mereka berada. Wawancara merupakan teknik pengumpulan data/informan melalui tanya jawab secara langsung kepada informan yang dilakukan secara mendalam. Sedangkan dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Studi dokumen

merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif yaitu brosur-brosur serta dokumen-dokumen yang dapat dijadikan sebagai data pelengkap dalam penelitian ini.

Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif. Hal ini sebagai langkah berikutnya setelah seluruh data dikumpulkan baik berupa catatan hasil observasi, wawancara, maupun dokumentasi, maka dilakukan pemilahan data secara terstruktur, kemudian disusun secara sistematis yang dikenal dengan analisis data yang dilakukan secara interaktif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kehadiran media sosial dengan segala kelebihan telah menjadi bagian hidup manusia. Perkembangan zaman menghasilkan beragam media, salah satunya media sosial. Media sosial merupakan media di internet yang memungkinkan pengguna untuk mewakili dirinya maupun berinteraksi, bekerja sama, berbagi, berkomunikasi dengan pengguna lain, dan membentuk ikatan sosial secara virtual. Media sosial merupakan media digital tempat realitas sosial terjadi dan ruang-waktu para penggunanya berinteraksi. Nilai-nilai yang ada di masyarakat maupun komunitas juga muncul bisa dalam bentuk yang sama atau berbeda di internet. Pada dasarnya, beberapa ahli yang meneliti internet melihat bahwa media sosial di internet adalah gambaran apa yang terjadi di dunia nyata, seperti plagiarisme. Seiring berkembangnya media sosial, maka terdapat banyak perubahan yang terjadi di masyarakat khususnya bagi ibu rumah tangga. Perubahan yang terjadi meliputi cara komunikasi, dan tradisi berpakaian. Dengan adanya perubahan zaman dan berkembangnya smartphone ibu rumah tangga dulu masih sangat identik dengan kegiatan harian seperti bersih-bersih, dan menghabiskan waktu dengan menonton televisi. Namun dengan masuknya globalisasi, ibu rumah tangga sekarang sangat aktif di dunia maya dan media sosial. Kemunculan media sosial dikalangan ibu rumah tangga sangat besar pengaruh positifnya, salah satunya adalah dengan adanya media sosial ibu-ibu di Desa Biru akan mudah untuk memberikan informasi kepada kerabat-kerabat yang jauh dan mempermudah mereka menanyakan kabar kepada anaknya yang sedang berkuliah dan menuntut ilmu di Kota dengan adanya media sosial mereka bisa menjual atau memproduksi jualan mereka. Namun dengan adanya media sosial di masyarakat khususnya dikalangan ibu rumah tangga menimbulkan hal-hal yang negatif, dengan adanya media sosial mereka lebih banyak menghabiskan waktu dengan menggunakan smartphone, salah satu bentuk yang dilakukan oleh sebagian ibu rumah tangga adalah banyak yang menggunakan aplikasi seperti *facebook*, *whatsapp*, *instagram*, *youtube* dan aplikasi lain. Dengan munculnya media sosial membuat ibu rumah tangga lalai dengan smartphone. Ibu rumah tangga yang kesehariannya di rumah sangat aktif menggunakan media sosial bahkan kegiatan ini sudah menjadi rutinitas yang tidak terlewatkan.

a. Interaksi melalui sosial media

Perihal bentuk komunikasi yang terjadi dalam kehidupan masyarakat terkhusus ibu rumah tangga di Desa Biru Kecamatan Poleang kabupaten Bombana setelah menggunakan sosial media membuat perilaku berinteraksi/komunikasi langsung saat ini menjadi terabaikan dan cenderung ditinggalkan karena efek dari penggunaan sosial media tersebut. sosial media dianggap lebih efisien dan relative lebih cepat untuk berinteraksi meskipun jaraknya cukup jauh baik dengan tetangga, keluarga maupun dengan orang yang belum di kenal. Jika dulu perkenalan biasa dilakukan secara konvensional, sekarang pertemanan bisa langsung dilakukan lewat sosial media tanpa harus bertemu langsung (bertatap muka) dengannya. Hilangnya proses interaksi langsung di kalangan ibu rumah tangga karena mereka lebih memilih menghabiskan waktu luangnya di rumah dengan bermain sosial media, hal tersebut dianggap memberikan kenyamanan dan hiburan.

b. Belanja Online

Kehadiran sosial media yang telah digunakan oleh para ibu rumah tangga juga telah menyentuh persoalan pemenuhan kebutuhan sehari-hari. Berbagai sosial media yang di gunakan oleh para ibu rumah tangga kini menghadirkan fitur-fitur belanja online. Perilaku konvensional berbelanja langsung kebutuhan hidup di pasar kini mulai di tinggalkan karena fitur-fitur belanja online lebih mudah digunakan, menghemat waktu, dan menawarkan barang yang lebih variatif. Alasan yang lain adalah ditengah perkembangan zaman saat ini berbagai model pakaian maupun jenis kosmetik ikut berkembang mengikuti zaman, lapak-lapak di online tentunya lebih update model dibanding dengan yang ada di pasar konvensional. Begitu juga dengan sistem pembayaran lebih mudah dan dirasa cukup aman karena dapat dilakukan setelah barang yang di beli sampai ke rumah. Namun, atas berbagai kemudahan yang di tawarkan dalam belanja online tersebut diatas, dapat juga menjadi suatu masalah di antar ibu rumah tangga yang banyak tidak menyadarinya yaitu timbulnya perilaku boros dan konsumtif akibat mengikuti trend.

c. Nonton Youtube

Aktivitas nonton TV bersama keluarga di waktu luang sebelum bermain media sosial kini memilih nonton sendiri melalui aplikasi *facebook* dan *youtube* hal ini membuat pemanfaatan waktu lebih individual. Alasan penggunaannya adalah karena aplikasi sosial media menawarkan tontonan yang lebih menarik dan kompleks sesuai dengan yang di inginkan. Narasumber juga menyatakan bahwa memilih mengisi waktunya menonton melalui aplikasi sosial media di banding menonton TV karena konten di sosial media yang di tontonnya lebih bermanfaat seperti konten-konten memasak dan konten ceramah agama, sehingga suaminya juga tidak mempermasalahkannya. Hal ini kembali kepada pengguna media sosial tersebut dalam memilih tontonan.

d. Berjualan Online

Penggunaan media sosial bagi ibu rumah tangga di desa Biru Kecamatan Poleang Kabupaten Bombana juga memberikan kemudahan bagi mereka yang memiliki kegiatan usaha dalam membantu ekonomi keluarga karena mulai beralih dari berjualan secara konvensional di pasar yang notabene membutuhkan tenaga, biaya dan waktu kini dapat mereka lakukan dengan berjualan online dari rumah. Strategi penjualan dengan *online shop* untuk mencari pelanggan dan menambah penghasilan keluarga dengan prodak-prodak pakaian dan kosmetik yang memang memiliki pangsa pasar yang cukup besar. Usaha *online shop* dilakukan untuk mengimbangi pedaganag online lainnya dan menjangkau costumernya yang cenderung beralih ke sistem online dalam berbelanja. Menurut narasumber, melalui penjualan online meskipun tidak memiliki modal mereka bisa berdagang dengan menjadi *reseller* dan *dropshiper* dan tentunya harus gencar melakukan promosi melalui sosial media yang dimiliki. Kemudahan-kemudahan dalam berbisnis online inilah yang membuat para ibu rumah tangga beralih dari menjual secara konvensional kemudian menggunakan online shop.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan uraian pada hasil penelitian dan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa: 1) penggunaan media sosial oleh ibu rumah tangga dapat dilihat bagaimana cara seseorang menggunakan media itu sendiri dan untuk tujuan tertentu sehingga dapat dilihat mana yang lebih aktif dalam media sosial, sehingga dapat dikatakan media menjadi ruang kepuasan seseorang. Kemudahan yang diberikan melalui media sosial dapat memenuhi kebutuhan akan kehidupan sosial individu. 2) Ibu rumah tangga dalam menggunakan media sosial di Desa Biru Kecamatan Poleang Timur Kabupaten Bombana; a) Interak silang sung menjadi interaksi melalui

media sosial; komunikasi sosial berlangsung secara *face to face* di ganti menjadi komunikasi melalui media sosial, b) Belanja pakaian di pasar menjadi belanja pakaian online; awalnya kebutuhan pakaian di penuhi dengan belanja di pasar konvensional, berubah menjadi belanja online, c) Nonton TV bersama keluarga; harmonisasi keluarga di waktu luang tercipta dengan nonton TV bersama suami dan anak pada akhirnya menonton melalui media sosial *facebook* dan *youtube* sehingga lebih individual, d) Jualan pakaian di pasar kini dilakukan melalui media online; aktivitas menjual pakaian di pasar kini dilakukan melalui media sosial, karena lebih mudah, praktis dan menguntungkan baik menjadi *dropshiper* maupun *reseller*.

Berdasarkan temuan penelitian di atas maka dikemukakan beberapa saran yaitu sebagai berikut: 1) Diharapkan kepada para ibu rumah tangga di Desa Biru Kecamatan Poleang Timur Kabupaten Bombana agar lebih bijak dalam menggunakan media sosial dengan tidak melupakan tugas dan fungsinya sebagai seorang ibu rumah tangga; 2) Bagi peneliti selanjutnya, peneliti mengenai penggunaan media sosial oleh Ibu rumah tangga di Desa Biru Kecamatan Poleang Timur Kabupaten Bombana merupakan penelitian yang baru, sehingga banyak celah yang bisa diteliti oleh peneliti lain, karena dalam penelitian ini masih sangat terbatas dan diharapkan peneliti selanjutnya bisa menggunakan kajian teori yang lebih relevan.

DAFTAR PUSTAKA

- Boyd, D. (2009). *"Sosial Media is. Here to Stay...Now what? APRELUDE Book under a Unitwin-Unesco Project Time Academic Press, Singapore.*
- Featherstone, Mike. 1988. *In Pursuit of the Postmodern: An Introduction*, dalam *Theory, Culture and Society Volume 5*, London.
- Hanafi, Muhammad. (2016). Pengaruh Penggunaan Media Sosial Facebook Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa FISIP Universitas Riau. *Jom FISIP Vol. 3 No.2. Universitas Riau.*
- Hasmira, Hasti Mira, (2016). Ibu Ibu Online; Antara Kuis Hanters Dan (Kuters) Dan Pelaksana Fungsi Dalam Keluarga. *Volume.3,No.1, Th. 2016*
- Latang, N. (2010). Pola Asuh Orang Tua dalam Mendidik Anak di Era Digital. *Journal Komunikasi. UIN Syarif Hidayatullah.*
- Majid Abdul. (2015). Pengaruh Penggunaan Jejaring Sosial Facebook Terhadap Kepribadian Siswa Kelas X Madrasah Aliyah.
- Muin, Indianto. (2016). *Teori umum Sosiologi. Jakarta: Erlangga*
- Malau, G Cinta jens (2017). Facebook Dan Perubahan Perilaku Di Kalangan Remaja Di Desa Tirarunggu Purba Kabupaten Simalungun. *Jom FISIP Volume 4 No..*
- Minudin Is Gama Rekno Sulandjari, (2019). Hubungan Intensitas Penggunaan Media Sosial Facebook Pada Keharmonisan Rumah Tangga Desa Dadapayam Kecamatan Suruh Kabupaten Semarang. *Jurnal Egaliter, Vol 3 No.*
- Mumtahinna, Novian. (). Hubungan antara stres dengan agresi pada Ibu rumah tangga yang tidak bekerja. *Jurnal. Tidak diterbitkan.*
- Mumtahinnah, Novian (2011), Hubungan Antara Stres dengan Agresi Pada Ibu Rumah Tangga Yang Tidak Bekerja. *Jurnal. Makassar. UIN Alauddin Makassar.*
- Nurrahmah Amanah, (2017). Pengaruh Situs Jejaring Sosial Facebook Terhadap Tingkat Kenakalan Remaja Di Btn Berlian Permai Kelurahan.
- Nurjanah, Siti. (2014). Pengaruh Penggunaan Media Sosial Facebook Terhadap Perilaku Cyberbullying Pada Siswa Sman 12 Pekanbaru. *Jom Fisip 1 Vol.2 Oktober*
- Shahrani, Dhea Nabila. (2016). Pemamfaatan Jejaring Sosial Sebagai Sarana Untuk Mengembangkan Minat Baca Pada Ibu Rumah Tangga (Grup Facebook Ibu Ibu Doyan Online.
- Setiadi, Ahmad. (2015). Pemamfaatan media sosial untuk efektifitas komunikasi. *Jurnal sosial media.*

Jurnal Online Program Studi Pendidikan Ekonomi, 7 (4) (2022): 90-96

Penggunaan Media Sosial Oleh Ibu Rumah Tangga di Desa Biru Kecamatan Poleang Timur Kabupaten Bombana

Tenia, Hilda. (2017). Pengertian Media Sosial. Diakses 28/01/2018 melalui <https://www.kata.co.id/Pengertian/Media-Sosial/879>.

Widiastuti. (2009). Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan di MI Ianatus Shibyan 01. Waru Jaya Parung Bogor. Skripsi. Jakarta: Universitas Islam Negeri.